

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode *deskriptif*. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi SD kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan pendekatan survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian atau bisa disebut penelitian non eksperimen (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V dan VI di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas IV, V, dan VI yang belum mengalami *menarche* dan berada di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul yang berjumlah 55 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi anggota sampel (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini ada 55 siswi dan

menurut Arikunto (2010), jika populasi kurang dari 100 responden lebih baik diambil semua. Sehingga sampel dari penelitian ($<100= 55$). Dapat disimpulkan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 siswi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul yang belum menstruasi
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Siswi yang tidak hadir saat penelitian dilakukan

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Menarche* pada Siswi SD

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	
				Kriteria	Skala
1	Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i> pada siswi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul	Kemampuan yang dimiliki responden untuk menjawab pertanyaan tentang <i>menarche</i> meliputi pengertian <i>menarche</i> , tanda dan gejala <i>menarche</i> , perubahan fisik yang terjadi pada waktu <i>menarche</i> , reaksi remaja terhadap <i>menarche</i> , dan gangguan <i>menarche</i>	Kuesioner	1. Baik jika jawaban benar 76% - 100% 2. Cukup jika jawaban benar (56-75%). 3. Kurang jika jawaban benar < 56%.	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelum tidak ada atau saat itu juga (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil kuesioner pengetahuan siswi tentang *menarche*. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Dalam pertanyaan pada lembar angket atau kuesioner yang digunakan responden memberikan jawaban mengenai karakteristik responden dan kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan tentang *menarche*. Kuesioner pengetahuan tentang *menarche* dibuat sendiri oleh peneliti meliputi 23 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Ada dua pernyataan dalam penskoran, yaitu pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif), kriteria penilaian pada pernyataan *favorable* jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Sedangkan penilaian pada pernyataan *unfavorable* jawaban benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1. (Hidayat, 2014)

Untuk memudahkan dalam penyusunan, maka diperlukan kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi SD disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang *Menarche*

Variabel	Indikator	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Jumlah
Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i> pada siswi kelas IV, V, dan V di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul	1. Pengertian <i>menarche</i>	1,2,3,4	5,6	6
	2. Tanda-tanda <i>menarche</i>	7,8,9,10	11,12	6
	3. Perubahan fisik yang terjadi pada waktu <i>menarche</i>	14,15	13,16	4
	4. Reaksi remaja terhadap <i>menarche</i>	17,20	18,19	4
	5. Gangguan <i>menarche</i>	21,22	23	3
	Jumlah	14	9	23

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan asisten mahasiswi kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum kuesioner dibagikan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian kuesioner. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani dan kuesioner untuk diisi oleh responden. Kuesioner diisi dan dikembalikan saat itu juga setelah responden menyelesaikan pengisian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden dilakukan di SD Negeri Patalan Baru, Jetis, Bantul yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

Teknik hitungan yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi "product moment" dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

XY : Skor butir pertanyaan dikali skors total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Dari hasil uji validitas diperoleh hasil yaitu dari 23 butir pertanyaan tingkat pengetahuan tentang menarche, terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,361 yaitu terletak pada pertanyaan butir ke 7 ($r = 0,220$), butir ke 15 ($r = 0,055$), dan butir ke 23 ($r = 0,360$).

Dan untuk 20 butir pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji cobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2011).

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah rumus *Spearman Brown* karena skor yang digunakan adalah instrumen tersebut menghasilkan (1 dan 0).

Rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi *product moment* antara belahan

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,857 berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

c. *Entry*

Setelah pengkodean selesai dan dilakukan pembersihan maka data yang berupa kode dipindahkan ke dalam suatu media yang mudah ditangani atau diolah.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang ditabulasi yaitu hasil isian kuesioner tingkat pengetahuan tentang *menarcho* pada siswi kelas IV, V, dan IV di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul.

2. Metode Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi proporsi dengan rumus sebagai berikut : (Arikunto, 2010)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: prosentase

f : frekuensi

n : jumlah seluruh soal

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, dan pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

Menurut Hidayat (2010), masalah etika penelitian yang harus diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksa atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul kepada pembimbing yang telah disetujui dengan judul gambaran tingkat pengetahuan tentang *menarche* pada siswi kelas IV, V, dan V di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul. Dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan konsultasi pembimbing, kemudian membuat surat ijin penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April 2018, di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu

oleh teman, dan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian PPPM.
- b. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Bantul dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul dari Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian peneliti.
- c. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke DinKes Bantul, Kantor Bupati Bantul, dan PPPM. Setelah mendapat izin dari Bantul peneliti meminta izin ke pihak Sekolah di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul untuk mendapatkan data mengenai subyek penelitiannya atau calon responden.
- d. Penelitian ini akan dilakukan pada saat ada jadwal aktif belajar mengajar aktif.
- e. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti akan melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- f. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*Informed Consent*).
- g. Sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apa bila ada pertanyaan yang belum jelas atau tidak paham.
- h. Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, kemudian peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

- i. Selama kegiatan pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar apa bila ada kesulitan, responden dapat langsung menanyakan kepada peneliti.
- j. Setelah semua daftar pertanyaan dalam kuesioner sudah diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner penelitian tersebut dan melakukan terminasi dengan responden.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Bakulan Jetis Bantul. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan analisa sesuai dengan data yang telah diperoleh. Data yang diolah, kemudian dimasukkan kedalam Karya Tulis Ilmiah pada bab IV dan V, dan dikonsulkan pada pembimbing. Hasil dari Karya Tulis Ilmiah diseminarkan pada bulan Agustus 2018.